



PROYEKSI EKONOMI INDONESIA 2022

Disampaikan pada Seminar Hybrid "Proyeksi Ekonomi Indonesia 2022" oleh Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri
24 November 2021



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



BANGGA BUATAN
INDONESIA



EKONOMI DAN PERDAGANGAN INDONESIA PER TRIWULAN III TAHUN 2021

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA Q3 -2021 (YoY)

Ekonomi Indonesia Triwulan 3-2021 Tumbuh 3,51 Persen (y-on-y)



Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan 1 s/d 3-2021 dibandingkan dengan Triwulan 1 s/d 3-2020 tumbuh **3,24 persen**

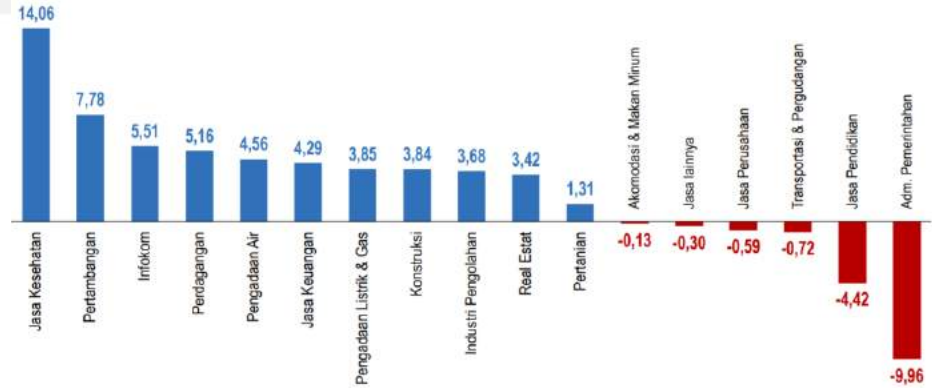
Sumber: BPS (2021)

Pertumbuhan dari sisi pengeluaran ditopang oleh:

1. Pertumbuhan konsumsi RT **1,03%**
2. Pembentukan Modal Tetap (Investasi) **3,74%**
3. Pertumbuhan Ekspor **29,16%**
4. Pertumbuhan Impor **30,11%** (dimana **88,99%** adalah bahan baku penolong dan bahan modal)
5. Pertumbuhan Belanja Pemerintah **0,66%**

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2021 (y-on-y) MENURUT LAPANGAN USAHA

(66,42% PDB Triwulan 3-2021 berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)



Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Konsumsi Rumah Tangga	1,03	5,96	-4,05	-0,18	1,28	4,69	1,50	1,73	-2,29
a. Makanan & Minuman, Selain Restoran	0,79	4,15	-0,69	-0,04	2,36	3,30	0,84	0,87	1,16
b. Pakaian, Alas Kaki, & Jasa Perawatannya	-0,46	1,64	-4,29	-1,49	5,12	0,59	-0,50	-0,52	-4,25
c. Perumahan & Perlengkapan Rumah Tangga	2,29	2,08	1,82	1,16	0,58	0,95	1,89	1,69	2,82
d. Kesehatan & Pendidikan	2,44	1,05	2,05	6,58	-3,72	5,13	1,27	0,67	3,93
e. Transportasi & Komunikasi	-0,21	10,46	-11,56	-2,53	1,44	7,90	1,69	2,64	-9,60
f. Restoran & Hotel	2,48	16,38	-10,94	-1,98	0,69	11,32	4,26	5,16	-8,44
g. Lainnya	1,48	4,58	-2,06	0,58	0,25	3,64	1,50	1,51	-0,57

KINERJA SEKTOR PERDAGANGAN TUMBUH POSITIF PADA Q3-2021 (%-YoY)

Sektor	Q1-19	Q2-19	Q3-19	Q1-20	Q2-20	Q3-20	Q1-21	Q2-21	Q3-21
Industri Pengolahan	3,86	3,54	4,14	2,06	-6,18	-4,31	-1,38	6,58	3,68
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,81	5,33	3,12	0,02	2,19	2,15	3,33	0,38	1,31
Perdagangan	5,26	4,63	4,43	1,6	-7,59	-5,03	-1,23	9,44	5,16
Konstruksi	5,91	5,69	5,65	2,9	-5,39	-4,52	-0,79	4,42	3,84
Pertambangan dan Penggalian	2,32	-0,71	2,34	0,45	-2,72	-4,28	-2,02	5,22	7,78
Informasi dan Komunikasi	9,03	9,60	9,24	9,80	10,85	10,61	8,71	6,87	5,51
Jasa Keuangan dan Asuransi	7,33	4,55	6,15	10,62	1,06	-0,95	-2,97	8,35	4,29
Transportasi dan Pergudangan	5,25	5,78	6,66	1,29	-30,8	-16,70	-13,12	25,10	-0,72
Administrasi Pemerintahan	6,45	8,82	1,87	3,16	-3,21	1,86	-3,05	9,49	-9,96
Jasa Pendidikan	5,62	6,29	7,81	5,89	1,19	2,44	-1,17	5,72	-4,42
Real Estat	5,49	5,74	5,97	3,79	2,31	1,98	0,94	2,82	3,42
Akomodasi dan Makan Minum	5,87	5,52	5,41	1,95	-21,97	-11,86	-7,26	21,58	-0,13
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,61	9,09	9,18	10,39	3,71	15,33	3,32	11,62	14,06
Pengadaan Listrik dan Gas	4,12	2,20	3,75	3,85	-5,46	-2,44	1,68	9,09	3,85
Pengadaan Air	8,95	8,35	4,85	4,56	4,44	6,04	5,46	5,78	4,56

Pada Q3-2021, sebagian besar lapangan usaha mencatatkan pertumbuhan positif. Lima lapangan usaha yang memiliki tingkat pertumbuhan **paling tinggi** antara lain:

- Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial
- Pertambangan & Penggalian
- Informasi & Komunikasi
- Perdagangan
- Pengadaan Air

Pada Q3-2021 **Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya** tumbuh **14,91% YoY**, sementara **Perdagangan Besar dan Eceran** tumbuh **3,27% YoY**.

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (y-on-y)



Fenomena

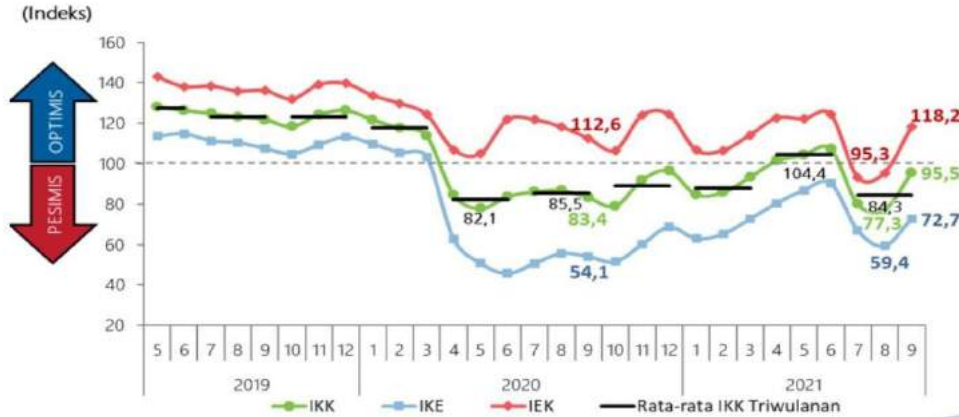
- ✓ Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya tumbuh 14,91 persen, disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan mobil sebagai dampak adanya program relaksasi PPnBM.
- ✓ Perdagangan Besar dan Eceran; Bukan Mobil dan Sepeda Motor tumbuh 3,27 persen didukung peningkatan suplai barang domestik dan impor.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,16	9,45	-5,05	1,54	3,37	5,67	4,34	3,93	-3,75
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya	14,91	37,88	-18,04	1,43	1,32	21,71	13,17	12,30	-15,60
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	3,27	4,78	-2,04	1,56	3,82	3,04	2,60	2,26	-1,00



KEMENTERIAN
PERTANAHAN DAN
KUPAJA INDONESIA

INDEKS KEYAKINAN KONSUMEN (IKK) Q3-2021 MENGUAT



IKK: Indeks Keyakinan Konsumen; IKE: Indeks Kondisi Ekonomi; IEK: Indeks Ekspektasi Konsumen

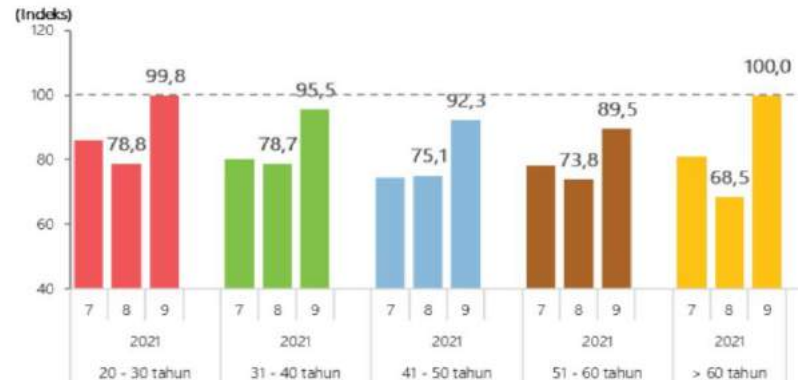
- Optimisme konsumen pada Q3-2021 terhadap kondisi ekonomi meningkat yang terlihat dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) selama Q3-2021 yang terus membaik. Pada September 2021 IKK mencapai 95,5 atau naik dari 77,3 pada bulan Agustus 2021.
- Relaksasi kebijakan PPKM Darurat ke PPKM Level 3 menjadi faktor pendorong meningkatnya aktivitas ekonomi dan penghasilan masyarakat.
- IKK berdasarkan usia menunjukkan bahwa konsumen usia produktif 20 hingga 30 tahun memiliki keyakinan yang cenderung lebih tinggi. Sedangkan dari segi pengeluaran bulanan, peningkatan IKK terlihat jelas pada seluruh kelompok pengeluaran dengan peningkatan terbesar pada pengeluaran Rp 3,1 juta hingga Rp 4 juta.

Sumber: Bank Indonesia (2021)

IKK per Kelompok Pengeluaran Q3-2021



IKK per Kelompok Usia Q3-2021





KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

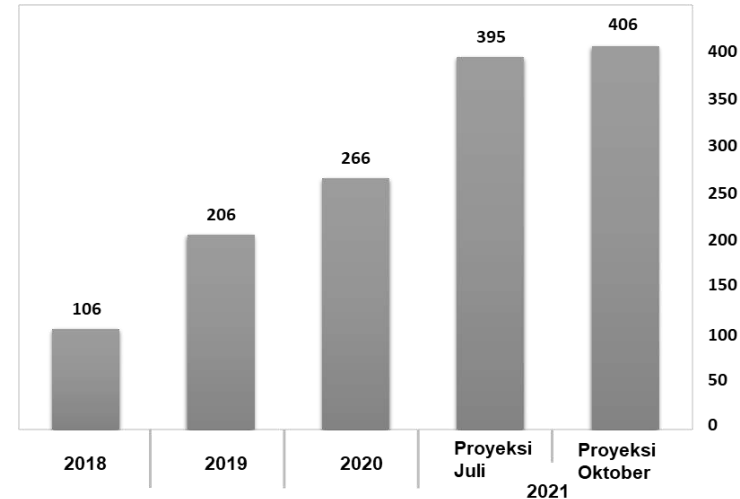
INDEKS PENJUALAN RITEL (ECERAN) TUMBUH POSITIF PADA Q3-2021 DAN PERKEMBANGAN E-COMMERCE MENINGKAT



Pertumbuhan penjualan **Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Barang Lainnya Khususnya Sub Kelompok Sandang, Peralatan Informasi dan Komunikasi, Perlengkapan Rumah Tangga, serta Barang Budaya dan Rekreasi** tumbuh positif dari bulan sebelumnya pada Q3-2021 menopang pertumbuhan PDB sektor perdagangan pada Q3-2021.

Sumber: Laporan Survei Penjualan Eceran-Bank Indonesia (Agustus, 2021)
Kelompok Barang Lainnya termasuk sub kelompok sandang,

Per Oktober, **Bank Indonesia memproyeksikan total transaksi E-commerce pada tahun 2021 mencapai Rp 406 Triliun**. Proyeksi ini naik 2,8% dibandingkan proyeksi sebelumnya pada bulan Juli dengan nilai 395 triliun.



Sumber: Laporan Kebijakan Moneter BI Triwulan III (2021)



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



BANGGA BUATAN
INDONESIA



SUMBER PERTUMBUHAN EKSPOR-IMPOR PADA PERTUMBUHAN EKONOMI



Surplus Neraca Perdagangan Indonesia mencapai USD 30,81 Miliar, Tertinggi dalam 10 Tahun Terakhir

No.	URAIAN	USD MILIAR		% CHANGE	USD MILIAR		% CHANGE
		September 2021	Oktober 2021* <i>Angka Sementara</i>	(MoM) Okt/Sep'21	Jan-Okt 2020	Jan-Okt 2021* <i>Angka Sementara</i>	(YoY) Jan-Okt '21/20
I.	EKSPOR	20.61	22.03	6.89	131.39	186.32	41.80
	- Migas	0.93	1.03	9.92	6.47	9.85	52.23
	- Non Migas	19.67	21.00	6.75	124.92	176.47	41.26
II.	IMPOR	16.23	16.29	0.36	114.47	155.51	35.86
	- Migas	1.87	1.90	1.68	11.69	19.13	63.61
	- Non Migas	14.37	14.40	0.19	102.78	136.38	32.70
III.	TOTAL TRADE	36.84	38.32	4.02	245.86	341.82	39.03
	- Migas	2.80	2.92	4.42	18.16	28.98	59.56
	- Non Migas	34.04	35.40	3.98	227.70	312.85	37.40
IV.	TRADE BALANCE	4.37	5.73		16.93	30.81	
	- Migas	-0.93	-0.87		-5.22	-9.28	
	- Non Migas	5.31	6.61		22.15	40.08	

Ekspor Non Migas Oktober 2021
USD 21,00 miliar
(+6,75% MoM)

Ekspor Non Migas Kumulatif
Januari – Oktober 2021
USD 176,47 miliar
(+41,26% YoY)

Impor Non Migas Oktober 2021
USD 14,40 miliar
(+0,19% MoM)

Impor Non Migas Kumulatif
Januari – Oktober 2021
USD 136,38 miliar
(+32,70% YoY)

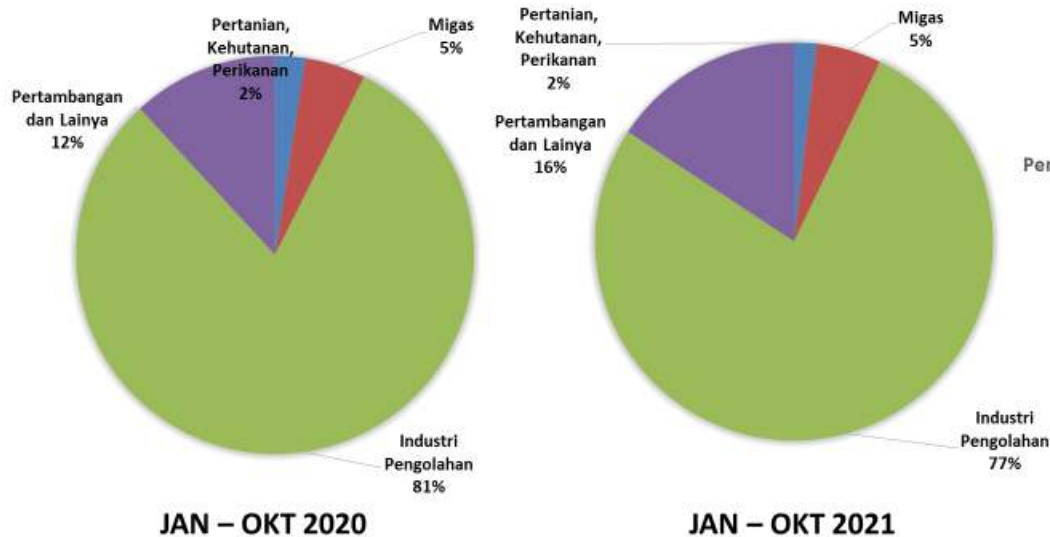
Neraca Perdagangan Kumulatif
Januari – Oktober 2021
SURPLUS USD 30,81 miliar

*) Ket: Oktober 2021 (Angka Sementara)

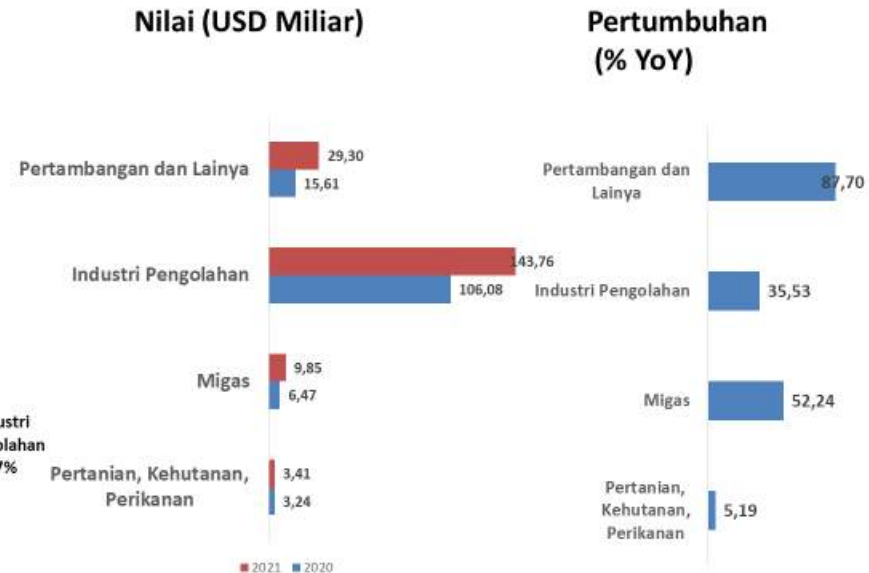
Sumber: BPS (2021), diolah Kemendag

Ekspor Indonesia Didominasi Industri Pengolahan dan Pertambangan yang Mendorong Pemulihan Perdagangan

Struktur Ekspor Jan-Okt 2021



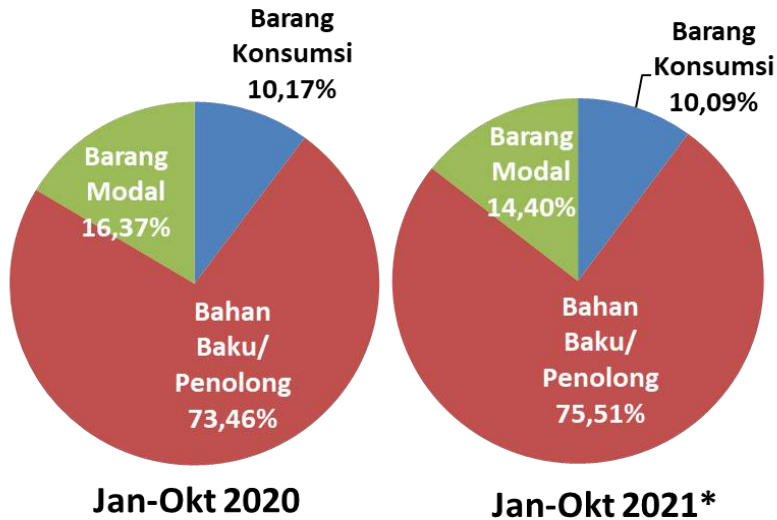
Nilai & Pertumbuhan Ekspor Jan-Okt 2021



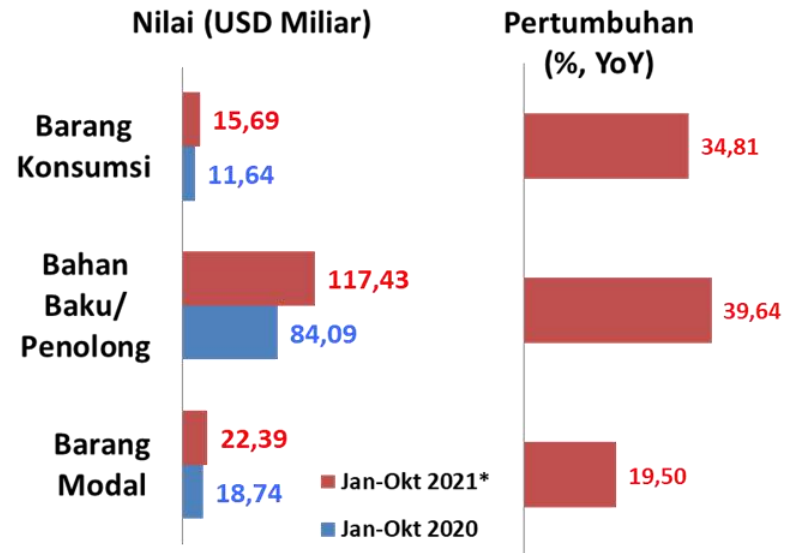
*) Ket: Oktober 2021 (Angka Sementara)
Sumber: BPS (2021), diolah Kemendag

Impor Indonesia Didominasi Bahan Baku dan Barang Modal untuk Mendorong Pemulihan Perdagangan

Struktur Impor Jan-Okt 2021



Nilai & Pertumbuhan Impor Jan-Okt 2021



*) Ket: Oktober 2021 (Angka Sementara)
Sumber: BPS (2021), diolah Kemendag



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

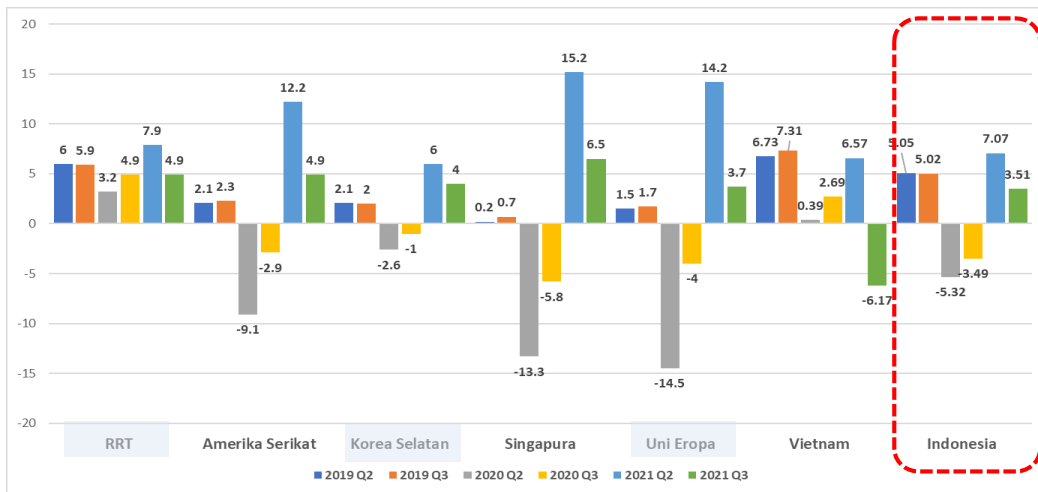


BANGGA BUATAN
INDONESIA



PROYEKSI PEREKONOMIAN

Pemulihan ekonomi di beberapa negara mitra dagang utama pada q3-2021 menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia pada q3-2021 (%-yoy)



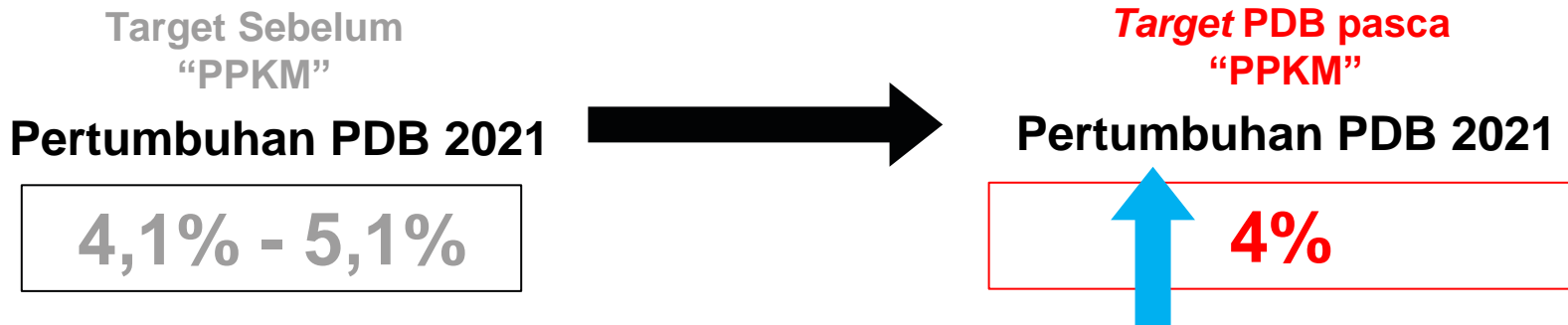
Sumber: BPS (2021), Tradingeconomics (2021), diolah Kemendag

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE	PROJECTIONS	
	2020	2021	2022
World Output	-3.5	5.5	4.2
Advanced Economies	-4.9	4.3	3.1
United States	-3.4	5.1	2.5
Euro Area	-7.2	4.2	3.6
Asia	-1.3	6.5	5.7
Advanced Asia	-2.9	3.8	3.5
Japan	-4.6	2.4	3.2
Korea	-0.9	4.3	3.3
Singapore	-5.4	6.0	3.2
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN 5	-3.4	2.9	5.8
Indonesia	-2.1	3.2	5.9
Thailand	-6.1	1.0	4.5
Vietnam	2.9	3.8	6.6
Philippines	-9.6	3.2	6.3
Malaysia	-5.6	3.5	6.0

Sumber: IMF – World Economic Outlook, 2021

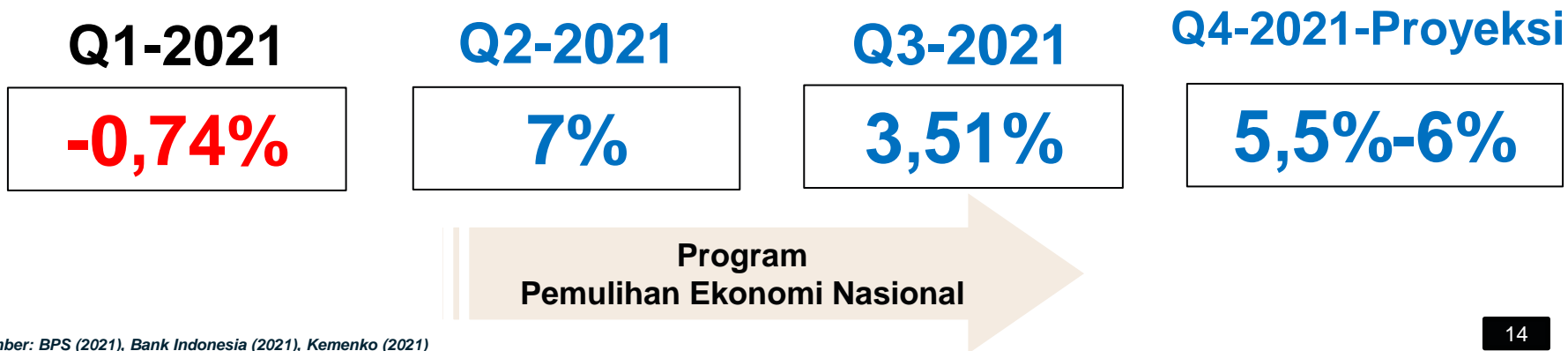
- Di masa Pandemi Covid-19 hanya **China dan Vietnam** yang mampu menciptakan pertumbuhan stabil di tahun 2020.
- IMF dan World Bank memprediksi **pertumbuhan ekonomi global dan juga Indonesia pada tahun 2021 naik di angka 4,5% (global) dan 3,2% (Indonesia)** dan untuk Indonesia tahun 2022 tumbuh 5,9%.
- **Program vaksinasi yang dimulai Januari tahun berdampak positif dengan melandainya kurva pandemi (per 31 Oktober 2021).** Sehingga akhir tahun 2021 dapat menjadi titik balik ekonomi kembali menggeliat.

TARGET PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PASCA PPKM



Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diprediksi akan turun di bawah target awal sebesar 4,1%- 5,1% untuk tahun ini menyusul diberlakukannya PPKM Darurat.

Gelombang kedua COVID-19 kemungkinan akan memperlambat target pemulihan ekonomi Indonesia.





KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



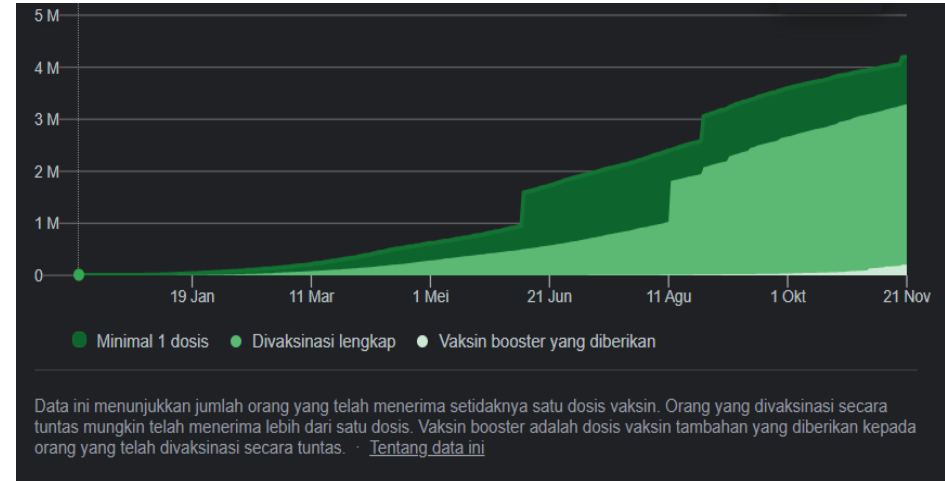
BANGGA BUATAN
INDONESIA



TANTANGAN PEREKONOMIAN

VAKSINASI COVID-19 DUNIA

Dosis diberikan		Divaksinasi lengkap		% populasi divaksinasi lengkap	
7,71 M		3,29 M		42,1%	
+18,9 jt		+7,23 jt		+0,1%	
Lokasi	Dosis diberikan	Divaksinasi lengkap	% populasi divaksinasi lengkap		
 Tiongkok Daratan	2,33 M	1,07 M	-		
 India	1,17 M	401 jt	29,1%		
 Amerika Serikat	451 jt	195 jt	58,1%		
 Brasil	298 jt	128 jt	60,4%		
 Indonesia	224 jt	89,2 jt	32,6%		
 Jepang	196 jt	96,5 jt	76,7%		
 Meksiko	131 jt	64,2 jt	49,8%		

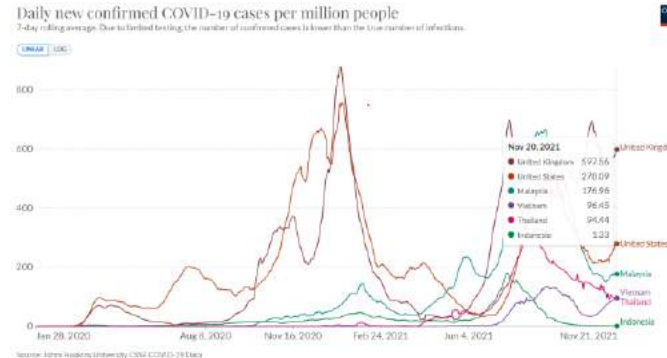
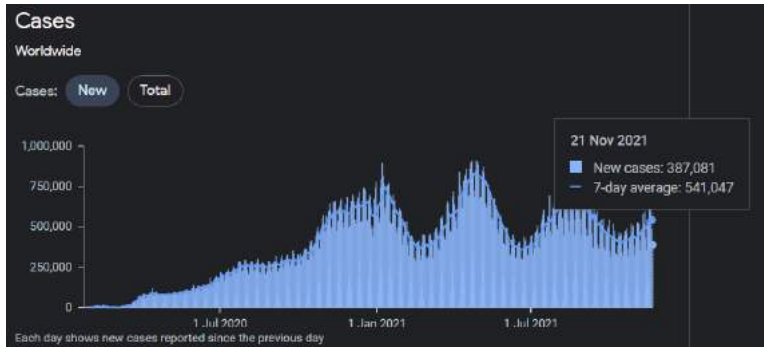


- Lebih dari 4 miliar penduduk atau lebih dari 50 persen populasi yang ditargetkan, telah mendapatkan vaksin dosis ke-1.
- **Vaksin lengkap telah diberikan kepada 3 miliar lebih penduduk** atau lebih dari 40 persen populasi yang ditargetkan.
- **Indonesia termasuk 5 besar Negara yang telah memberi vaksinasi dosis ke-1 kepada 218 juta penduduk.**



Location	Total cases ↓	New cases (1 day*)	New cases (last 60 days)	Cases per 1 million people	Deaths
Worldwide	257,555,773	387,081		33,123	5,150,868
United States	47,692,614	31,372		144,718	769,769
India	34,518,901	8,488		25,372	465,911
Brazil	22,017,276	5,126		104,181	612,659
United Kingdom	9,845,492	39,458		148,196	143,927
Russia	9,170,898	35,749		62,495	259,107
Turkey	8,579,524	21,177		103,103	75,042
France	7,231,148	19,749		107,805	116,032
Iran	6,077,438	4,340		72,931	128,956
Germany	5,400,687	26,241		64,952	99,130

- Tren Kasus Covid-19 Indonesia mulai melandai.
- Namun, dunia mengalami tren kenaikan kasus Covid-19 yang dalam 7 hari terakhir naik rata-rata lebih dari 500 ribu kasus.
- AS, India, Brazil, Inggris dan Rusia merupakan 5 Negara yang mengalami kenaikan kasus terbesar dalam 7 hari ini.



GANGGUAN RANTAI PASOK GLOBAL



1 Jumlah Pekerja Terbatas

Kebutuhan AS akan supir truk dan pekerja gudang belum dapat dipenuhi.

2 Kontainer dan Pelayaran Terganggu

Dwell Time terganggu yang mengakibatkan meningkatnya late shipment di AS, China dan berbagai negara lain.

3 Biaya Logistik Meningkat

Tarif angkutan peti kemas meningkat secara dramatis antara Juli 2019 dan Oktober 2021. Terjadi peningkatan yang sangat tajam di tahun 2021

4 Inflasi Meningkat

Sektor transportasi berkontribusi besar terhadap tingginya inflasi di AS dan Cina*



Sumber: Statista, 2021

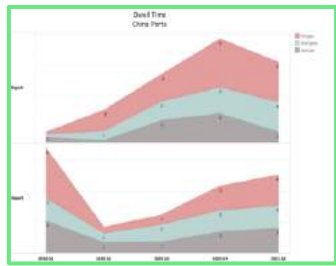
4

Negara	Oktober	September
Jepang	0.1	0.2
Arab Saudi	0.8	0.6
Swiss	1.2	0.9
Tiongkok	1.5	0.7
Indonesia	1.06	1.6
Singapura	-2.5	2.4
Prancis	2.6	2.2
Australia	3	3.8
Italia	3	2.5
Korea Selatan	3.2	2.5
Belanda	3.4	2.7
Kawasan Euro	4.1	3.1
Inggris Raya	4.2	3.4
India	4.48	4.35
Jerman	4.5	4.1
Kanada	4.7	4.4
Afrika Selatan	5	5
Spanyol	5.4	4
Amerika Serikat	6.2	5.4
Meksiko	6.24	6

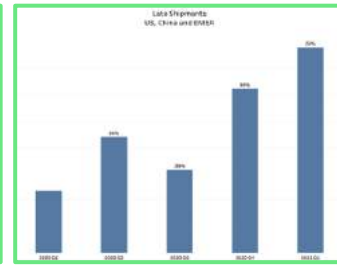
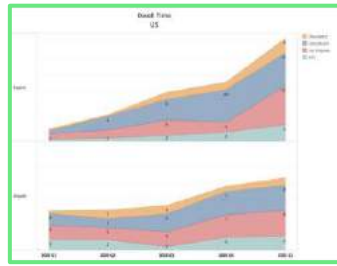
Sumber: <https://id.tradingeconomics.com/country-list/inflation-rate>

Norfolk Southern	2021 Value	2020 Value	Y/Y Gross Change	Y/Y % Change
Freight revenue (in millions)	\$2,852	\$2,506	\$346	13.8%
Carloads incl intermodal (000s)	1,762	1,704	-5.9	-0.3%
Revenue per carload	\$1,639	\$1,418	\$203	14.2%
Intermodal shipments	1,021	1,068.8	-47.8	-4.5%
Intermodal revenue per carload	\$796	\$655	\$141	21.5%
Gross ton miles (in billions)	86.0	82.3	3.7	4.5%
Revenue tonmile (in billions)	\$45	\$41	\$3.6	8.7%
Employee counts (average)	18,175	19,606	-1,431	-7.3%
Train velocity (mph)	20.7	22.8	-1.9	-8.4%
Dwell time (hours)	22.3	19.4	2.9	14.9%
ORR	60.2%	66.5%	-6.3%	-9.5%
Adjusted ORR	60.2%	62.5%	-2.3%	-3.7%
Diluted EPS	\$1.04	\$2.22	\$0.84	37.8%
Adjusted diluted EPS	\$1.04	\$2.53	\$0.54	21.9%

Sumber: Freightwaves, 2021



Sumber: <https://supplychain.com/data-shows-ocean-shipping-dwell-times-rose-in-q1-2021/>



*<https://market-insights.upply.com/en/an-increase-in-transportation-prices-a-factor-for-inflation-in-2021>

*<https://www.bu.edu/articles/2021/supply-chain-crisis-holiday-shipping-delays-2021/>

Can the price rally be sustained in 2021?

2020 price surge

End-2021 price outlook

Price sensitivity to dollar

Commodity	Key factors	Low	Price Surge	High	End-2021 Price Outlook	Price Sensitivity to Dollar
Oil	<ul style="list-style-type: none"> OPEC+ cuts Transport use China demand 	21-year low in April \$13.24/b	+293% in 8 months	9-month high in December \$51.97/b	\$55/b Up 9% from end-2020	High
LNG	<ul style="list-style-type: none"> Strong Asian demand Supply-side constraints Shipping tightness 	All-time low in April \$1.825/MMBtu	+727% in 8 months	6.5-year high in December \$15.1/MMBtu	\$5.62/MMBtu Down 63% from end-2020	Medium
Rice	<ul style="list-style-type: none"> Drought on output Strength of Thai baht Asian demand 	2020 lowest in January \$415/mt	+37% in 3 months	8-year high in April \$567/mt	No forecast available	High
Iron ore	<ul style="list-style-type: none"> China demand Brazil shortages Infrastructure boom 	1-year low in March \$80/mt	+121% in 9 months	9-year high in December \$177/mt	\$112.5/mt* Down 29% from end-2020	High
Copper	<ul style="list-style-type: none"> China demand Chile, Peru shortages EV growth 	3-year low in April \$4772/mt	+67% in 8 months	8-year high in December \$7964/mt	\$8925/mt* Up 15% from end-2020	High

- Beberapa harga komoditas utama dunia mencatatkan rekor kenaikan sangat signifikan di tahun 2020, yang memicu spekulasi akan adanya **Supercycle komoditi** di tahun 2020 – 2021 yang diakibatkan stimulus ekonomi yang dikururkan di Negara maju, nilai tukar US\$ yang kian melemah, dan demand yang naik drastis di RRT dan Negara industri di Asia.
- Beberapa negara mulai menyimpan stok komoditas dalam jumlah yang besar terutama untuk komoditi energi, pangan, dan pakan, maka **Indonesia perlu mengantisipasi** dengan memperbesar cadangan pangan dan energi, serta diversifikasi sumber pasokan pangan serta energi

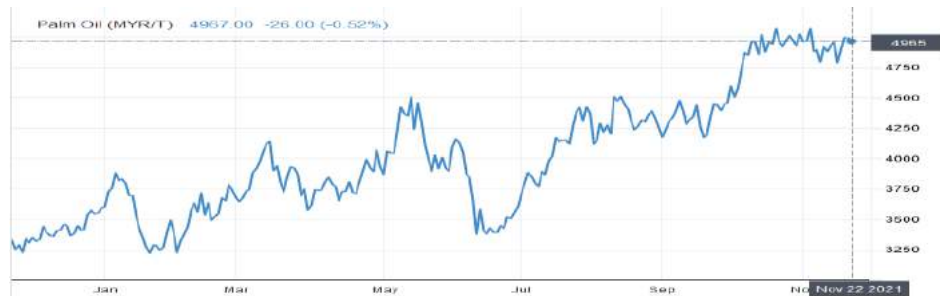
Sumber:
<https://www.spglobal.com/platts/en/market-insights/latest-news/oil/011821-infographic-a-new-supercycle-why-commodities-prices-surgings-2021>

Source: S&P Global Platts

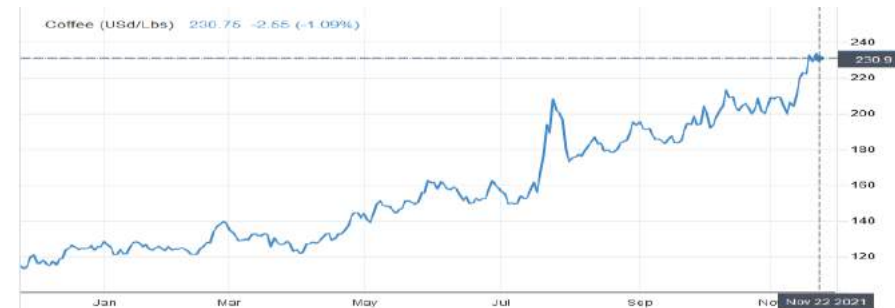
*Analyst consensus

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI DUNIA TAHUN 2021

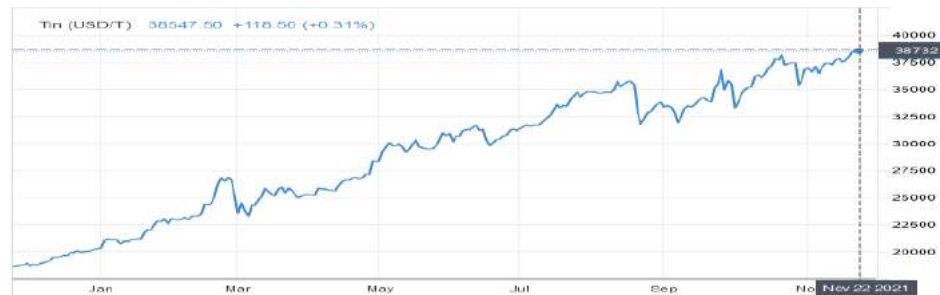
Tren Harga CPO menunjukkan peningkatan



Tren Harga Kopi menunjukkan peningkatan



Tren Harga Timah menunjukkan peningkatan



Tren Harga Batubara menunjukkan peningkatan



Sumber : Tradingeconomics (22 Nopember 2021)

Catatan:

The Palm oil prices displayed in Trading Economics are based on over-the-counter (OTC) and contract for difference (CFD) financial instruments. (Bursa Malaysia) Rubber Futures are available for trading in Tokyo Commodity Exchange (TOCOM) and the Malaysian Rubber Exchange. Data Trading Economics based on TOCOM. Tin Futures are available for trading in The London Metal Exchange (LME). Coal futures are available for trading in the Intercontinental Exchange and on the New York Mercantile Exchange.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Perang Dagang Amerika dan China



DAMPAK LUAS

CORE
INDONESIA



PELEMAHAN PERTUMBUHAN KEDUA NEGARA & GLOBAL

PENINGKATAN INFLASI DI KEDUA NEGARA (terutama AS)



PENGETATAN KEBIJAKAN MONETER AS



PENGHINDARAN TARIF DENGAN MENGGUNAKAN NEGARA KETIGA



PELEMAHAN EKSPOR NEGARA PEMASOK AS & CINA

INDUSTRI YANG TERDAMPAK



AMERIKA SERIKAT

Makanan olahan, wine, alkohol, susu, buah dan sayuran, gandum, daging, kendaraan, kacang, tembakau, barang plastik dan karet, dll.



CINA

Aluminium, baja, baterai, mesin, peralatan mesin, mesin berat, LED, alat kesehatan, transportasi, alat telekomunikasi, komponen elektronik, dll

- Perang dagang antara China dan US menyebabkan ketidakpastian perekonomian global
- Dampak yang langsung dirasakan oleh Indonesia adalah kesulitan untuk mencari investor serta mengganggu kinerja ekspor dan impor

Sumber: CORE Indonesia



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



BANGGA BUATAN
INDONESIA



DUKUNGAN KEMENDAG DALAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

1. Menjaga stabilitas perekonomian (Pasar Domestik)

MENINGKATKAN SISI SUPLY

- Pembukaan Mall dan Pusat Perbelanjaan secara bertahap dengan aplikasi PeduliLindungi
- Revitalisasi Pasar Rakyat
- Optimasi Gerai Maritim
- Menjaga Inflasi pangan

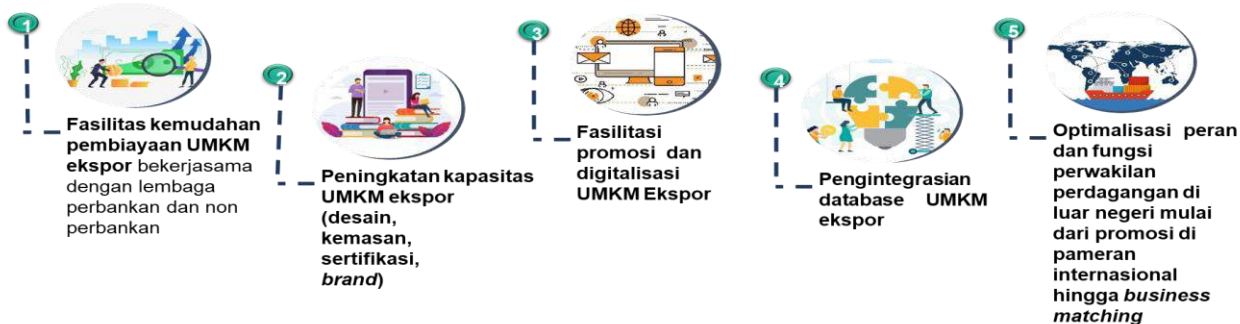
MENINGKATKAN SISI DEMAND

- Penyelenggaraan harbolnas 5-13 Mei 2021
- Digitalisasi pasar



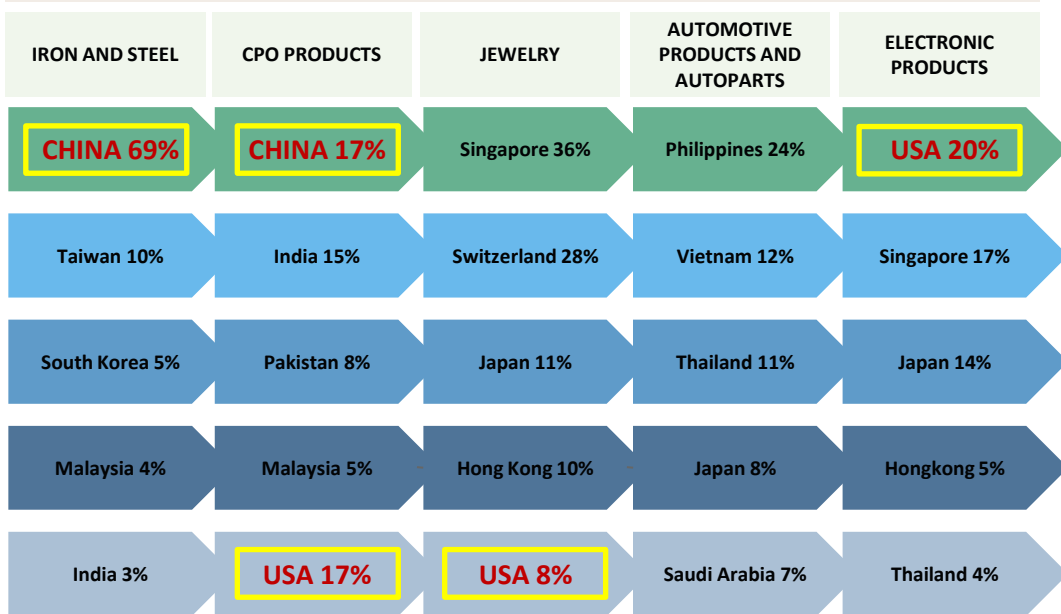
2. Peningkatan UMKM Ekspor

Program 1.500 UKM EKSPOR

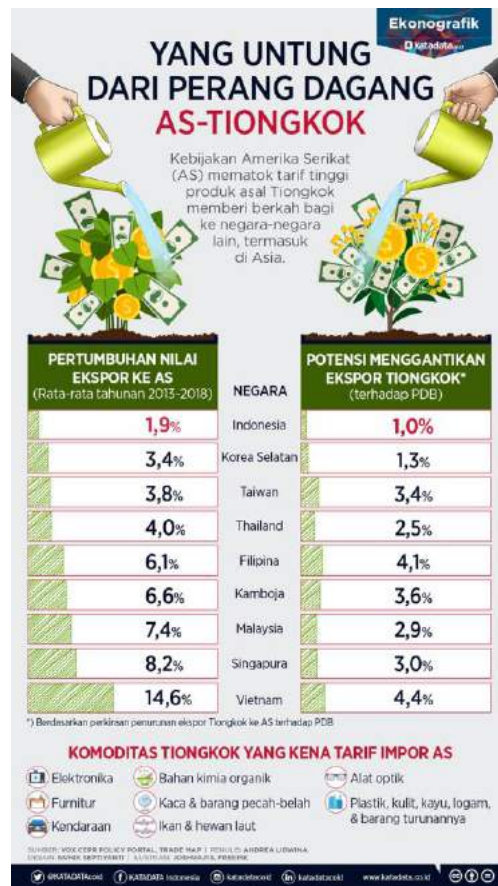


3. Memanfaatkan peluang dari perang dagang China dan US

PORSI EKSPOR 5 PRODUK UNGGULAN (JAN-SEP 2021) DI 5 NEGARA UTAMA TUJUAN EKSPOR



Memanfaatkan perang dagang antara China dan US dengan **memperbesar porsi ekspor dari produk-produk unggulan di Indonesia selama tahun 2021.**



PENUTUP

1

Disiplin Protokol Kesehatan dan Vaksinasi merupakan upaya utama untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional khususnya sektor perdagangan.

2

Untuk memastikan **kebijakan yang responsif dan adaptif**, Kementerian perdagangan dengan K/L terkait terus melakukan pengamatan terhadap perkembangan covid-19, gangguan rantai pasok dan perang dagang AS-RRT.

3

Kolaborasi dan koordinasi antar K/L, pemerintah daerah, swasta, akademisi, dan berbagai lapisan masyarakat sangatlah penting dalam melaksanakan percepatan pemulihan ekonomi nasional.



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



TERIMA KASIH

DIREKTORAT JENDERAL PERDAGANGAN DALAM NEGERI



Ditjen Perdagangan Dalam
Negeri



@ditjenpdn



www.ditjenpdn.go.id